

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kesehatan merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam kehidupan. Menurut Badan Kesehatan Dunia (*WHO*), yang dimaksud sehat tidak hanya sehat dalam arti fisik, psikologis dan sosial, tetapi juga sehat dalam arti spritual atau agama.¹

Oleh karena itu, sebagai umat muslim harus melaksanakan perintah-perintah agama agar diri ini menjadi sehat dalam spritual. Hal ini seperti pendapat William James yang dikutip oleh Iredho Fani Reza bahwa “terapi yang terbaik bagi keresahan jiwa adalah keimanan kepada Tuhan. Keimanan kepada Tuhan adalah salah satu yang harus dipenuhi untuk membimbing seseorang dalam hidup”.²

Sebagai makhluk Tuhan, manusia memiliki kecenderungan untuk berhubungan dengan sesamanya. Sehingga akhlak terpuji harus ditanamkan sejak dini kepada seorang muslim. Akhlak yang terpuji akan menjadikan diri kita sehat jasmani maupun rohani.

Akhlak adalah sifat manusia yang dibawa sejak lahir yang tertanam dalam jiwanya dan selalu ada padanya. Al-Ghazali menjelaskan akhlak dalam kitab *Ihya Ulum al-Din* sebagaimana yang dikutip oleh Samsul Amir Amin mendefinisikan bahwa:

¹ Iredho Fani Reza, “Efektivitas Pelaksanaan Ibadah Dalam Upaya Mencapai Kesehatan Mental”, *Psikologis*, 1 (2015), 106.

² Ibid.

“Akhlah adalah *hay'at* atau sifat yang tertanam dalam jiwa yang daripadanya lahir perbuatan-perbuatan yang spontan tanpa memerlukan pertimbangan dan pemikiran. Maka jika sifat tersebut melahirkan suatu tindakan yang terpuji menurut ketentuan akal dan norma agama, ia dinamakan akhlak yang baik, tetapi jika ia menimbulkan tindakan yang jahat, maka ia dinamakan akhlak buruk.”³

Akhlah itu keluarnya spontan. Sehingga akhlak seorang muslim harus dibentuk agar benar-benar mencerminkan kepribadian seorang muslim. Menurut Rachmat Djatnika sebagaimana yang dikutip Ahmad Hafid Habiburrahman, “sebab jatuh rusaknya suatu bangsa tergantung bagaimana akhlaknya. Jika akhlaknya baik maka akan sejahtera, akan tetapi jika buruk akhlaknya akan rusak lahir batinnya.”⁴ Tanpa akhlak mulia, kita sama saja seperti hewan yang tidak perlu pemikiran dalam bertindak. Sedangkan manusia sudah seharusnya memiliki aturan hidup.⁵

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Arief Wibowo dalam jurnalnya, “Berbagai aspek dan faktor yang turut mempengaruhi akhlak seperti kebiasaan, *insting* (naluri), lingkungan, pendidikan dan media informasi. Terutama peran orang tua yang sangat menentukan perkembangan akhlak anak-anaknya untuk memiliki akhlakul karimah.”⁶ Dari jurnal diatas bahwa kebiasaan, *insting* (naluri), lingkungan, pendidikan, media informasi dan peran orang tua dapat mempengaruhi pembentukan akhlak seseorang. Jurnal pertama lebih bersifat umum,

³ Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 3.

⁴ Ahmad Hafidz Habiburrahman, “Pendidikan Akhlak Menurut Syekh Muhammad Nawawi Al-Bantani Dalam Kitab Bahjatul Wasaail Bi Syahri Masaail”, *Pendidikan Islam*, 2 (Juli, 2016), 294-295.

⁵ Muhammad Abdurrahman, *Akhlah* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016), 9.

⁶ Arief Wibowo, “Berbagai Hal Yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak” *Suhuf*, 1 (Mei, 2016), 103.

tentang faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pembentukan akhlak. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan mengenai bagaimana cara memperbaiki akhlak sesuai al-Quran dan *Hadits*. Persamannya mengenai sasaran penelitian yaitu membahas mengenai akhlak.

Kemudian jurnal dari Nur Khozin, dkk, yang berjudul Pembinaan Akhlak Mulia Siswa dalam Lembaga Dakwah Kampus (LDK) al-Izzah IAIN Ambon, “Bentuk pembinaan akhlak yang variatif menjadi daya tarik tersendiri bagi mahasiswa IAIN Ambon, dengan mengadakan kegiatan *ta’lim* rutin *ba’da* dhuhur, *tadabbur* alam, bedah buku, kajian rutin mingguan, dll. Sehingga mampu menyadarkan kepada mahasiswa akan pentingnya berakhlak yang mulia.”⁷ Persamaan jurnal diatas dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada pembinaan akhlak yang sesuai dengan al-Quran dan *Hadits*. Sedangkan perbedaannya ada di tempat penelitian, jurnal dari Nur Khozin memilih Lembaga Dakwah Kampus (LDK) al-Izzah IAIN Ambon sebagai pembinaan akhlak. Penelitian yang akan dilakukan memilih perguruan pencak silat sebagai tempat pembinaan akhlak.

Jurnal ketiga dari Wartono dengan judul Membentuk Lingkungan Pendidikan yang Islami: “Lingkungan yang dimaksud disini ada keluarga, sekolah dan masyarakat. Dalam hal mendidik anak, diperlukan keluarga yang Islami, agar anggota keluarganya memiliki generasi Islami. Akhlak orang tua sangat menentukan kepribadian buah hatinya. Karena orang tua

⁷ Nur Khozin, dkk, “Pembinaan Akhlak Mulia Siswa dalam Lembaga Dakwah Kampus (LDK) al-Izzah IAIN Ambon”, *Al-Iltizam*, 1 (Mei, 2018), 62.

merupakan pendidik yang utama bagi putra-putrinya. Selain itu, orang tua perlu memilih sekolah yang Islami untuk anaknya. Hal ini dilakukan agar kepribadian anak terbentuk dengan baik. Ketika berada di lingkungan masyarakat, seorang muslim harus memilih lingkungan yang Islami untuk anaknya agar kepribadiannya tumbuh secara Islami, artinya sesuai dengan perintah Allah.”⁸ Jurnal dari Wartono lebih bersifat umum tentang bagaimana keluarga, pendidikan dan masyarakat menjadi lingkungan pendidikan yang Islami. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan mengenai bagaimana perguruan pencak silat dalam membentuk akhlak pasien.

Pentingnya menjaga akhlak tidak disadari oleh masyarakat. Mayoritas masyarakat meremehkan dan meninggalkan akhlak-akhlak Rasulullah. Sehingga timbul permasalahan dalam sehari-hari yang berkaitan dengan akhlak. Dari hal yang sederhana, misalnya ketika dalam musyawarah terdapat perbedaan pendapat dengan orang lain. Dari perbedaan tersebut kita harus menyadari kalau perbedaan pendapat itu hal yang wajar. Kita harus legowo apabila pendapat kita tidak diterima oleh orang lain.

Jika melihat dari permasalahan diatas, sudah seharusnya seorang muslim memiliki akhlak yang terpuji. Seperti hadits Nabi yang diriwayatkan oleh Jabir:

⁸ Wartono, “Membentuk Lingkungan Pendidikan yang Islami”, *Pendidikan Islam*, 2 (Juli, 2013), 406.

إِنَّ مِنْ أَحَبِّكُمْ إِلَيَّ وَأَقْرَبِكُمْ مِنِّي مَجْلِسًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَحْسَنُكُمْ أَخْلَاقًا وَإِنَّ
أَبْعَضَكُمْ إِلَيَّ وَأَبْعَدَكُمْ مِنِّي مَجْلِسًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ الثَّرَثَاوُونَ وَالْمُتَشَدِّقُونَ وَالْمُتَفَيْهُونَ

Artinya: “Seseorang diantara orang yang paling aku cintai dan yang tempat duduknya lebih dekat kepadaku pada hari kiamat ialah orang yang akhlaknya paling bagus. Dan sesungguhnya orang yang paling aku benci dan paling jauh tempat duduknya dariku pada hari kiamat ialah orang yang paling banyak berbicara (kata-kata tidak bermanfaat dan memperolok manusia).” (HR. Tirmidzi)⁹

Agar termasuk orang yang paling dicintai Rasulullah SAW, kita harus memiliki akhlak terpuji. Dengan akhlak terpuji akan menjadikan sehat jasmani dan rohani. Sebaliknya, akhlak tercela akan membuat badan kita menjadi sakit. Oleh karena itu, untuk mengobati penyakit tersebut salah satunya dengan terapi akhlak. Hal itu bisa dilakukan di Perguruan Beladiri Pernafasan Sinar Perak (PBP SP) Kediri. Perguruan ini merupakan sebuah perguruan ilmu beladiri yang didalamnya terdapat unsur olahraga (seni pernafasan), anatomi tubuh manusia, pembinaan mental dan pembinaan rohani. Sehingga masyarakat menjadi sehat baik dari segi fisik, mental maupun rohani.

Perguruan Beladiri Pernafasan Sinar Perak (PBP SP) didirikan oleh Ir. Djoko Ismanu Herlambang atau populer dengan panggilan Ustadz Dhanu pada tanggal 4 Desember 1990, dengan nama Perguruan Beladiri Sinar Perak yang berpusat di Yogyakarta.¹⁰ Selain itu perguruan ini mempunyai cabang di daerah-daerah lain, yaitu di Jakarta, Malang,

⁹ Kutubut Tis'ah, Hadits Tirmidzi, No. 1941.

¹⁰ Perguruan Beladiri Pernafasan Sinar Perak, *Buku Pedoman Siswa Perguruan Beladiri Pernafasan Sinar Perak* (Yogyakarta: t.p., t.t.), 1.

Surabaya, Kediri, dan daerah lainnya.¹¹ Peneliti memilih cabang di Kediri dengan alasan sebagai berikut:

1. Perguruan Beladiri Pernafasan Sinar Perak (PBP SP) cabang Surabaya sudah tidak berjalan sebagaimana semestinya, sehingga sekarang sudah tidak mengadakan aktivitas apapun.
2. Untuk Perguruan Beladiri Pernafasan Sinar Perak (PBP SP) cabang Malang hanya mengadakan pengobatan terapi akhlak saja.
3. Perguruan Beladiri Pernafasan Sinar Perak (PBP SP) cabang Kediri mengadakan pengobatan terapi akhlak sekaligus mempunyai program kegiatan massal, seperti santunan anak yatim dan dhuafa dan bedah rumah. Sehingga hal ini yang membedakan antara Perguruan Beladiri Pernafasan Sinar Perak (PBP SP) cabang Kediri dengan cabang Malang dan Surabaya.

Perguruan Beladiri Pernafasan Sinar Perak (PBP SP) Kediri dalam terapi akhlak menggunakan “anatomi tubuh manusia”. Sehingga dapat diketahui penyakit yang ada melalui perilaku tercela yang pernah dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Anang selaku ketua Perguruan Beladiri Pernafasan Sinar Perak (PBP SP) Kediri: “Walaupun dalam menyampaikan materi “anatomi tubuh manusia” tidak detail, minimal pasien mengetahui nama, letak serta fungsi dari masing-masing organ tubuh manusia. Sehingga dapat mengetahui organ

¹¹ Anang S. Moelyanto, Ketua Perguruan Beladiri Pernafasan Sinar Perak, Kediri, 15 Maret 2019.

mana yang sakit dan bagaimana cara menyembuhkannya.”¹² Selain itu menurut Ibu Sumini: “Dengan “anatomi tubuh manusia”, penyakit akhlak dapat diketahui penyebabnya. Perilaku terpuji bisa mengurangi dan menyembuhkan penyakit yang menyerang organ tubuh manusia.”¹³

Pernyataan tersebut sesuai dengan tujuan Perguruan Beladiri Pernafasan Sinar Perak (PBP SP) Kediri yaitu: “menuju terciptanya manusia yang sehat dengan perilaku yang baik dan berakhlak mulia untuk menuju kedamaian dunia.”¹⁴

Penelitian ini difokuskan pada pembinaan akhlak seorang muslim yang terkena penyakit yang disebabkan oleh akhlak tercela, sehingga peneliti mengambil objek penelitian yaitu metode terapi akhlak “anatomi tubuh manusia” di Perguruan Beladiri Pernafasan Sinar Perak (PBP SP) Kediri .

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pembinaan akhlak terpuji melalui Metode Terapi Akhlak “Anatomi Tubuh Manusia” di Perguruan Beladiri Pernafasan Sinar Perak (PBP SP) Kediri, dikarenakan Perguruan Beladiri Pernafasan Sinar Perak (PBP SP) Kediri merupakan sebuah perguruan beladiri yang memiliki peran untuk menjadikan seorang muslim yang berakhlak mulia sesuai al-Quran dan *Hadits*. Sehingga pembinaan akhlak melalui metode terapi akhlak sangat

¹² Anang S. Moelyanto.

¹³ Ibu Sumini, Asisten Pelatih.

¹⁴ Perguruan Beladiri Pernafasan Sinar Perak, Anggaran Dasar Perguruan Beladiri Pernafasan Sinar Perak (Jogjakarta: Perguruan Beladiri Pernafasan Sinar Perak, t.t.), 2.

penting untuk dilakukan kepada seorang muslim yang sedang terkena penyakit agar sembuh dari penyakitnya.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin mengetahui lebih dalam metode yang digunakan dalam terapi akhlak “anatomi tubuh manusia”, sehingga peneliti mengambil judul “Metode Terapi Akhlak “Anatomi Tubuh Manusia” di Perguruan Beladiri Pernafasan Sinar Perak (PBP SP) Kediri”.

B. Fokus Penelitian

Berangkat dari konteks penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana Metode Terapi Akhlak “Anatomi Tubuh Manusia” di Perguruan Beladiri Pernafasan Sinar Perak (PBP SP) Kediri?
2. Bagaimana Hasil Terapi Akhlak “Anatomi Tubuh Manusia” Pada Kesehatan Pasien di Perguruan Beladiri Pernafasan Sinar Perak (PBP SP) Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Metode Terapi Akhlak “Anatomi Tubuh Manusia” di Perguruan Beladiri Pernafasan Sinar Perak (PBP SP) Kediri

2. Untuk Mengetahui Hasil Terapi Akhlak “Anatomi Tubuh Manusia” pada kesehatan pasien di Perguruan Beladiri Pernafasan Sinar Perak (PBP SP) Kediri

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat yang berguna bagi peneliti, Perguruan Beladiri Pernafasan Sinar Perak (PBP SP) Kediri, pasien dan masyarakat. Adapun kegunaan yang akan diperoleh dari penelitian di Perguruan Beladiri Pernafasan Sinar Perak (PBP SP) Kediri antara lain:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini digunakan untuk menambah wawasan mengenai metode terapi akhlak “anatomi tubuh manusia” di Perguruan Beladiri Pernafasan Sinar Perak (PBP SP) Kediri

2. Bagi Perguruan Bela Diri Pernafasan Sinar Perak (PBP SP) Kediri

Sebagai masukan untuk meningkatkan metode terapi akhlak “anatomi tubuh manusia” di Perguruan Beladiri Pernafasan Sinar Perak (PBP SP) Kediri

3. Bagi Pasien

Untuk menambah khazanah keilmuan tentang pembinaan akhlak melalui metode terapi akhlak “anatomi tubuh manusia” di Perguruan Beladiri Pernafasan Sinar Perak (PBP SP) Kediri

4. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi masyarakat sebagai wawasan pengetahuan metode terapi akhlak “anatomi tubuh manusia” di Perguruan Beladiri Pernafasan Sinar Perak (PBP SP) Kediri

E. Telaah Pustaka

Adapun kajian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan Metode Terapi Akhlak “Anatomi Tubuh Manusia” di Perguruan Beladiri Pernafasan Sinar Perak (PBP SP) Kediri, diantaranya:

1. Zaenal Abidin, *Upaya Terapi Depresi Secara Islami*. Jurnal Komunika, Volume 11, Nomor 1, Januari 2017.

Pemaparan jurnal dari Zaenal Abidin adalah:

Upaya terapi yang dilakukan pada seorang yang depresi dapat dilakukan dengan tiga terapi yaitu terapi fisiologis, psikologis, sosiologis. Terapi fisiologis dengan cara memberikan keyakinan kepada orang yang terkena depresi, bahwa setiap penyakit ada obatnya. Terapi psikologis dilakukan dengan memberikan motivasi kepada pasien agar semangat dalam menjalani hidup, melakukan komunikasi dengan keluarganya agar hubungan dengan keluarganya kembali harmonis. Kemudian terapi sosiologis dengan cara memohon pertolongan kepada Allah agar selalu sabar dalam menghadapi ujian tersebut.¹⁵

¹⁵ Zaenal Abidin, “Upaya Terapi Depresi Secara Islami”, *Komunika*, 1 (Januari, 2017), 85.

2. Arief Wibowo, *Berbagai Hal Yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak*, Jurnal Suhuf, Volume 28, Nomor 1, Mei 2016.

Penjelasan dari jurnal diatas ialah:

Faktor yang mempengaruhi akhlak ada enam, pertama adat atau kebiasaan. Adat ialah perilaku yang timbul dari kehidupan sosial, yang hidup dalam suatu masyarakat yang mempengaruhi perilaku seseorang. Kedua, *Insting* (naluri). Naluri ialah sifat yang dibawa seseorang sejak lahir. Menurut para psikolog, naluri berfungsi sebagai motivator penggerak dari tingkah laku. Ketiga, lingkungan menjadi salah satu faktor penentu pembentukan akhlak seseorang. Misalnya, orang yang tinggal di pesisir pantai cenderung mempunyai sifat kasar. Pendidikan menjadi faktor keempat dalam pembentukan akhlak. Dengan pendidikan diharapkan dapat melakukan suatu perubahan pada dirinya. Karena dalam pendidikan terdapat proses dari yang tidak tahu menjadi tahu. Dari yang tidak mengerti menjadi mengerti. Kelima, media sosial. Misalnya, acara televisi yang menayangkan tentang tawuran. Secara tidak langsung dapat mempengaruhi akhlak penontonnya. Faktor terakhir, faktor orang tua. Selain peran guru, ustadz, tokoh masyarakat, peran orang tua juga sangat diperlukan dalam pembentukan akhlak. Karena orangtua merupakan pendidikan

yang pertama dan utama bagi seorang anak dalam membimbing dan mengarahkannya dalam hal kebaikan.¹⁶

3. Nur Khozin, dkk, *Pembinaan Akhlak Mulia Siswa dalam Lembaga Dakwah Kampus (LDK) al-Izzah IAIN Ambon*, Al-Iltizam, Volume 3, Nomor 1, Mei 2018.

Adapun penjelasan jurnal dari Nur Khozin ialah:

Bentuk pembinaan akhlak yang variatif menjadi daya tarik tersendiri bagi mahasiswa IAIN Ambon, dengan mengadakan kajian rutin mingguan meliputi kajian al-Quran, aqidah dan sirah nabawi. Tadabbur alam (*outbound*) dilakukan dengan mendaki gunung atau ke pantai. Dalam hal ini akan diisi dengan ceramah dan dilanjutkan dengan *game*, sehingga dapat memupuk keakraban seluruh anggota. Kemudian bedah buku yang dilakukan satu atau dua tahun sekali. Bedah buku dipimpin oleh Dosen IAIN Ambon ataupun dari penulis buku tersebut. Selanjutnya, kegiatan *ta'lim* rutin *ba'da* dhuhur. Pemateri berasal dari Dosen-dosen IAIN Ambon. Peringatan hari-hari besar Islam, seperti memperingati maulid Nabi Muhammad SAW, Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW, dll. MABIT (Malam Bina Ilmu dan Takwa) dilakukan selesai sholat Isya' diisi dengan kajian al-Quran, istirahat, *qiyamul lail*, renungan malam, sholat shubuh dan dzikir, ditutup dengan olahraga bersama menjelang siang. Yang terakhir, kegiatan sosial atau peduli sesama saudara muslim.

¹⁶ Arief Wibowo, "Berbagai Hal Yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak", *Suhuf*, 1 (Mei, 2016), 103.

Dilakukan dengan cara mengumpulkan dana untuk diberikan kepada sesama muslim yang terkena musibah. Dari kegiatan diatas mampu menyadarkan mahasiswa IAIN Ambon akan pentingnya berakhlak mulia dan memberi pengaruh terhadap perilaku dalam kehidupannya.¹⁷

4. Wartono, *Membentuk Lingkungan Pendidikan yang Islami*, Jurnal Pendidikan Islam, Volume 2, Juli 2013.

Penjelasan dari jurnal diatas ialah:

Lingkungan yang dimaksud disini ada keluarga, sekolah dan masyarakat. Dalam hal mendidik anak diperlukan keluarga yang Islami, agar anggota keluarganya mempunyai generasi Islami. Akhlak orang tua menentukan kepribadian anak. Karena orang tua sebagai pendidik yang utama bagi anak-anaknya. Selain itu, orang tua perlu memilih lingkungan sekolah yang Islami bagi putra-putrinya. Hal ini dilakukan agar kepribadian seorang anak dapat terbentuk dengan baik. Seorang muslim harus memilih lingkungan yang Islami untuk buah hatinya, agar kepribadian anak tumbuh secara Islami, artinya sesuai dengan perintah Allah.¹⁸

5. Dini Indriyani Putri, dkk, *Rancangan Aplikasi Multimedia Untuk Pembelajaran Anatomi Tubuh Manusia Untuk Sekolah Dasar*, Jurnal Teknologi dan Sistem Komputer, Volume 4, Nomor 1, Januari 2016.

¹⁷ Nur Khozin, dkk, "Pembinaan Akhlak Mulia Siswa dalam Lembaga Dakwah Kampus (LDK) al-Izzah IAIN Ambon", *Al-Iltizam*, 1 (Mei, 2018), 62.

¹⁸ Wartono, "Membentuk Lingkungan Pendidikan yang Islami", *Pendidikan Islam*, 2 (Juli, 2013), 406.

Pemaparan dari jurnal diatas yaitu:

Pada pembelajaran anatomi tubuh manusia dibutuhkan metode dan media yang dapat meningkatkan semangat dan minat siswa. Hal ini dikarenakan metode-metode umum masih digunakan seperti guru menjelaskan materi dan siswa mendengarkan. Metode seperti ini akan membuat siswa cepat jenuh. Dari permasalahan tersebut, dibangun sebuah aplikasi pembelajaran anatomi tubuh manusia sebagai media pembelajaran interaktif untuk sekolah dasar. Aplikasi multimedia pembelajaran anatomi tubuh manusia dibuat dengan menggunakan Adobe Flash Professional, Adobe illustrator dan Adobe Photoshop. Aplikasi ini berhasil dirancang dan fungsi menu yang ada dalam aplikasi telah berhasil sesuai dengan fungsinya masing-masing sehingga dapat menarik minat siswa untuk belajar. Karena dalam aplikasi tersebut terdapat gambar berwarna, suara bahkan animasi.¹⁹

¹⁹ Dini Indriyani Putri, dkk, "Rancangan Aplikasi Multimedia Untuk Pembelajaran Anatomi Tubuh Manusia Untuk Sekolah Dasar", *Teknologi dan Sistem Komputer*, 1 (Januari, 2016), 130.